

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan paparan data pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kematangan emosi terhadap kerharmonisan keluarga pada pernikahan usia muda di wilayah dusun Jangkung Dadapan Wajak Malang Jawa Timur. Hal ini berarti keharmonisan keluarga pada pernikahan usia muda dapat ditingkatkan melalui kematangan emosi yang baik.
2. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa kematangan emosi memberikan pengaruh kepada keharmonisan keluarga sebesar 54,2 % dan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Saran Teoritis
 - a. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis mengenai faktor – faktor lainnya selain faktor kematangan emosi yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga, seperti tingkat pendidikan, budaya, ekonomi, komitmen, dll
 - b. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meneliti pada daerah – daerah yang terjangkau oleh peneliti saja, tetapi juga menjangkau daerah – daerah lainnya agar hasil penelitian dapat menggambarkan populasi yang lebih luas.
2. Saran Praktis

- a. Bagi pasangan yang ingin menikah harus mengetahui bahwa kematangan emosi merupakan faktor yang cukup penting untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis
- b. Memperhatikan usia sebelum mengambil keputusan untuk menikah dengan pertimbangan kematangan fisiologis, kematangan emosional serta tujuan masa depan
- c. Kepada orang tua agar tidak memaksakan kehendaknya atau menuruti kemauan untuk menikahkan anak – anak mereka diusia yang masih muda, karena di umur tersebut merupakan usia dimana seseorang dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik diimbangi dengan pengawasan orang tua agar tidak terjerumus dalam perilaku – perilaku yang negatif.